SURVEY MINAT OLAHRAGA BOLA BASKET PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PAPAR TAHUN 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

SUYANTI
NPM: 11.1.01.09.0649

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

SUYANTI
NPM: 11.1.01.09.0649

Judul :

SURVEY MINAT OLAHRAGA BOLA BASKET PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PAPAR TAHUN 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Sripsi Jurusan Penjaskesrek

FKIP UNP Kediri

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.	**Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.**
NIDN.0015066801	**NIDN.0725018205**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

SUYANTI
NPM: 11.1.01.09.0649

Judul :

SURVEY MINAT OLAHRAGA BOLA BASKET PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PAPAR TAHUN 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Penjaskesrek FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd _____
2. Penguji I : Ruruh Andayani Bekti, M.Pd. _____
3. Penguji II : Drs. Slamet Junaidi, M.Pd. _____

Mengetahui:
Dekan FKIP.,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

SURVEY MINAT OLAHRAGA BOLA BASKET PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PAPAR TAHUN 2015

SUYANTI
NPM: 11.1.01.09.0649

FKIP – Penjaskesrek
Drs. Slamet Junaidi, M.Pd. dan Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa olahraga bola basket membawa unsur didalamnya penyegaran aspek kejiwaan yang sangat besar, disamping unsur penyegaran jasmani yang menyeluruh untuk setiap susunan perototan dan alat-alat penting dari bagian tubuh. Unsur-unsur pada permainan bola basket juga dapat mempengaruhi minat seseorang untuk menyukai permainan olahraga tersebut. Permasalahan Penelitian ini adalah apakah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Papar mempunyai minat dalam permainan olahraga bola basket ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif guna memperoleh informasi tentang minat permainan olahraga bola basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Papar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berupaya mendeskripsikan atau menjelaskan survey minat olahraga bola basket pada siswa. Penelitian dilaksanankan dalam empat tahapan, menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket minat siswa terhadap permainan olahraga bola basket.

Semua aspek yang telah diteliti terkait dengan minat siswa terhadap permainan olahraga bola basket masuk ke dalam kriteria baik. Minat siswa terhadap permainan olahraga bola basket dalam aspek ketertarikan sebesar 71.73%, minat siswa terhadap permainan olahraga bola basket dalam aspek optimisme sebesar 76.87%, sedangkan minat siswa terhadap permainan olahraga bola basket dalam aspek keinginan/ kemauan sebesar 69.84%

Dari hasil analisis data tersebut maka disimpulkan bahwa setiap aspek memiliki kriteria nilai yang baik sehingga dapat dikatakan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Papar memiliki minat yang besar terhadap permainan olahraga bola basket. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: dalam melaksanakan pembelajaran untuk siswa-siswanya, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memodifikasi bentuk-bentuk pembelajaran bola basket agar dapat menarik keinginan para siswa untuk bisa lebih bergairah dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran permainan bola basket.

Kata kunci: *Survey, Minat, Olahraga Bola Basket*

I. LATAR BELAKANG

Manusia adalah merupakan kesatuan antara psikophisis. Yaitu ada unsur jasmaninya dan ada pula unsur rohaninya, kedua aspek itu saling mempengaruhi. Maka terdapatlah selalu dimensi ketegangan dan dinamika antar unsurtersebut.Sehingga dengan demikian jasmanilah yang menentukan karakter dan mengepresikan diri dalam bentuk tingkah laku jasmaniah. Maka denganmemperhatikan perbedaan bentuk bangunan struktur dari jasmani manusia, orang akan mencoba hendak mengerti sifat-sifat karakter seseorang, dan suatu tipologi.

Olahraga mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia, dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa di pisahkan dari kegiatan olahraga baik itu meningkatkan prestasi maupun untuk kesehatan tubuh, salah satu olaharaga yang di gemari dalam masyarakat adalah permainan bola basket, karena olahraga ini dapat di lakukan oleh semua kalangan baik perempuan maupun laki-laki.

Dengan olahraga dapat membentuk manusia sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan pada akhirnya membentuk manusia yang berkualitas.Dalam usaha pembentukan generasi muda yang mampu menjadi penerus perjuangan bangsa, pembinaan yang sudah lama di pandang sebagai sarana yang paling berdaya guna untuk berhasil, karena penggunaan pada hakikatnya menuju manusia yang Indonesia seutuhnya yang sehat jasmani dan rohani, ini baru di capai apabila manusia sadar dan mau melaksanakan gerakan hidup sehat melalui pendidikan jasmani dan rohani dan ikut mempelajari tentang apa itu ilmu olahraga.

Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Kegiatan olahraga mencakup berbagai macam cabang seperti atletik, permainan, olahraga air, dan olahraga beladiri. Olahraga permainan yang dilakukan dalam proses pendidikan salah satunya adalah olahraga Bola Basket.

Jika di kaitkan minat dan olahraga maka kita harus mempelajari psikologi olahraga di mana psikologi olaharaga adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku dan pengalaman manusia berolahraga dalam interaksinya dengan manusia lainya dan dalam situasi sosial yang merangsanya. Psikologi olahraga merupakan objek studi yang relatifbaru dalam perkembangan psikologi, sejalan

dengan terapang dalam berbagai bidang kehidupan.

. Bola basket adalah olahraga bola berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan. Bola basket sangat cocok untuk ditonton karena biasa dimainkan di ruang olahraga tertutup dan hanya memerlukan lapangan yang relatif kecil. Selain itu, bola basket mudah dipelajari karena bentuk bolanya yang besar, sehingga tidak menyulitkan pemain ketika memantulkan atau melempar bola tersebut.

Bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang menarik, dan dewasa ini bola basket menjadi olahraga yang berkembang. Perkembangan olahraga bola basket dapat dilihat dari semakin banyaknya peminat olahraga bola basket. Tayangan televisi yang menyajikan permainan bola basket antara lain kompetisi NBA ke seluruh dunia telah mempengaruhi banyak orang yang meminatinya. Bola basket juga merupakan olahraga untuk semua orang, dapat dimainkan oleh pria maupun wanita dari segala ukuran bahkan mereka yang cacat.

Bola basket merupakan cabang olahraga yang makin banyak digemari oleh para masyarakat terutama oleh kalangan pelajar dan mahasiswa. Melalui kegiatan olahraga bola basket ini para remaja banyak memperoleh manfaat khususnya dalam pertumbuhan fisik, mental, dan sosial. Permainan bola saat ini basket mengalami perkembangan yang pesat terbukti dengan munculnya klub-klub tangguh ditanah air dan atlet-atlet bola basket pelajar baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi dan kompetisi yang ditangani secara profesional yaitu kompetisi bola basket nasional antar klub se Indonesia IBL (Indonesian basketball league).Berbagai kompetisi tersebut dengan sendirinya akan memunculkan bakat potensial di bidang bola basket.

Fisik sangat diperlukan untuk bermain basket pada tingkat persaingan yang tinggi dan lebih dari yang diperlukan dalam kegiatan sehari-hari, bahkan melampaui yang diperlukan oleh jenis olahraga lain. Keahlian atletik yang diperlukan untuk menjadi pemain basket yang handal, antara lain:

1. Kecepatan

   Kecepatan, kegesitan, dan kemampuan lompat adalah keahlian-keahlian atletik yang sering dianggap berharga dalam olahraga bola basket.

2. Tenaga atau kekuatan

   Hal penting didalam keberhasilan prestasi olahraga adalah meningkatkan tenaga. Dalam basket, dimana semua perlengkapan antara dua pemain sama, atlet yang lebih unggul atau kuat biasanya menang,

3. Ketangkasan

   Ketangkasan adalah kemampuan untuk mengubah arah tanpa mengurangi kecepatan.

4. Koordinasi

   Kemampuan untuk mengatur seluruh komponen kebugaran dan atribut atletik.

Dalam olahraga bola basket terdapat teknik-teknikdasar permainanyang harus dipelajari, yaitu:

1. Teknik Drible (Menggiring Bola)

   Teknik dasar drible antara lain:

   a. Drible tinggi, dilakukan dengan tujuan untuk menggiring bola sambil berjalan atau berlari, di lakukan saat jauh dari lawan dan sesegera mungkin masuk ke daerah pertahanan lawan.
   b. Drible rendah, dilakukan dengan tujuan menghindari lawan yang ingin merebut bola, dilakukan dengan cepat untuk mencari celah agar bisa menerobos pertahanan lawan.

2. Teknik Dasar Passing (operan)

   a. *Chest Pass* adalah operan yang dimulai dari depan dada, di arahkan lurus ke depan dada kawan hal ini dilakukan jika ruang operan terbuka tanpa penghalang lawan.
   b. *Bounce Pass* adalah operan yang dilakukan dengan cara memantulkan bola ke lapangan sebelum ditangkap kawan, hal ini dilakukan pada saat ada lawan yang menghadang di depan.
   c. *Overhead Pass* adalah operan yang dilakukan dari atas kepala, arah bolanya melambung tinggi di atas kepala lawan dan biasanya operan ini dilakukan jauh ke depan.
   d. *Baseball Pass* adalah operan lurus dari samping badan seperti lemparan baseball, operan ini dilakukan dengan satu tangan dan tenaga yang kuat.
   e. *Under Pass* (operan bawah) adalah operan yang dilakukan dari bawah (pinggang), arah bolanya lurus ke arah kawan dan dilakukan dengan jarak dekat.
   f. *Hook Pass* adalah operan kaitan dengan satu tangan yang dimulai dari setinggi pinggang kemudian gerakan seperti pukulan hook atau melengkung ke atas.

3. *Shooting* (menembak)adalah memasukan bola basket kedalam ring lawan,

dengan tujuan untuk mendapatkan angka/point. ada bermacam-macam shooting yaitu:

   a. Menembak diam di tempat (*set shoot*) dengan satu tangan.
   b. Menembak diam di tempat dengan dua tangan.
   c. Menembak sambil melompat (*jump shoot*)

d. Menembak dimulai dengan gerakan lari, langkah, dan meloncat (*Lay up*).

4. *Pivot* adalah gerakan berputar dengan berporos salah satu kaki,kedua tangan

memegang bola dengan tujuan untuk menghindari sergapan lawan yag akan merebut bola. Pivot dapat dilakukan dengan dua cara yaitu gerakan berputar ke arah depan dan gerakan berputar ke arah belakang.

5. *Ribound* adalah gerakan melompaat untuk merajah ataumenangkap bola yang

terpantul dari papan pantul. Ribound dilakukan dengan cara melompat setinggi-tingginya di depan papan pantul dan menangkap serta memasukan kembali bola ke dalam ring basket.

Dalam permainan bola basket sangat banyak kita dapati bentuk dan ragam taktik dan strategi yang diterapkan setiap pelatih kepada teamnya. Taktik adalah suatu siasat atau pola pikir tentang bagaimana menerapkan teknik-teknik yang telah dikuasai didalam bermain untuk menyerang lawan secara sportif guna mencari kemenangan. Atau dengan kata lain taktik adalah siasat yang dipakai untuk menembus pertahanan lawan secara sportif sesuai dengan kemampuan yang telah dimilikinya.Strategi adalah suatu siasat atau pola pikir yang digunakan sesaat sebelum pertandingan dimulai untuk mencari kemenangan secara sportif.

Contoh-contoh taktikdalam olahraga bola basket, yaitu:

1. Pick N Roll

Pick and roll dalam basket adalah bermain ofensif di mana seorang pemain pembawa bola menetapkan salah seorang temannya untuk menghalangi pemain musuh yang menjaga si pembawa bola serta memberi jalan agar pembawa bola bisa masuk ke daerah lawan, dan setelah si pembawa bola lewat maka teman yang jadi screen tadi lari di antara penjaga yang ia tutupi dan minta umpan ke pada si pembawa bola.

2. Zone Deffense

Zone defense biasanya memberikan masalah tersendiri bagi pelatih baru. Dari berbagai pengalaman, formasi *zone defense* yang sering diterapkan adalah: 2-3, 1-3-1, 3-2, 1-1-3, 2-1-1, dan 1-2-2.

Contoh-contoh strategi pada olahraga bola basket, yaitu:

1. *Offense* Untuk Melawan *Zone Defense*

Ada dua jenis *zone offense* yang dapat diterapkan: *gap* (celah) dan *gap motion*. *Gap offense* adalah offense yang bersifat stasioner di mana setiap pemain menempatkan dirinya pada celah di antara dua pemain bertahan. Hal ini bertujuan untuk memancing dua pemain bertahan berpindah tempat dan menciptakan kesempatan shot melalui penetrasi

menggunakan *dribble*. Pergerakan bola dan gerak tipu merupakan elemen yang sangat penting pada *offense* jenis ini.

Offense kedua yang bisa diterapkan untuk menghadapi *zone defense* adalah *gap motion*, yang mirip dengan jenis *offense* yang pertama. Prinsip utama *offense* ini adalah spacing yang baik serta penempatan pemain di antara dua pemain bertahan. Pada *gap motion*, pelatih memberikan kebebasan pada pemainnya untuk bergerak secara acak. Hal ini menyebabkan *offense* jenis ini lebih sulit untuk diantisipasi karena tidak menerapkan suatu pola serangan tertentu. Para pemain lebih memiliki keleluasaan melakukan cut dan screen. Penetrasi menjadi lebih berpengaruh terhadap kesuksesan *offense* ini.

2. *Set Play* yang Bisa Diterapkan Untuk Melawan *Zone Defense*

Set play bisa menjadi senjata ampuh untuk menembus *zone defense* karena mempunyai beberapa keuntungan antara lain:

a. Pelatih dan pemain mengetahui siapa yang akan mengeksekusi shoot.
b. Pelatih dan pemain mengetahui di mana shoot akan dilakukan, sehingga memberikan pemain lainnya untuk bersiap melakukan rebound.
c. Semua pemain telah berada dalam posisi yang seharusnya sebelum strategi dijalankan, sehingga tingkat keberhasilan mencetak poin lebih maksimal.

Olahraga bola basket juga diberikan pada bidang pendidikan khususnya pada pelajaran jasmani di sekolah. Setiap orang dalam melakukan aktivitas jasmani atau berolahraga mempunyai tujuan yang berbeda-beda.Bagi lingkungan pelajar, mahasiswa dan masyarakat yang dalam memainkan bola basket hanya dengan tujuan mencari kegembiraan hati dengan sedikit mengaktifkan gerak dan kegiatan jasmaninya, memang berolahraga merupakan sumber pemberi gembira dan gairah hati disamping juga sebagai penggerak akif jasmani.

Bola basket memang merupakan sumber penggerak jasmani aktif, karena memang olahraga bola basket dalam pengertian dan ciri-ciri padanya merangsang tindak dari gerak kegiatannya beberapa orang untuk bergerak dalam suatu lapangan yang terbatas, yang dilengkapi dengan pembatasan waktu dan tata tertib peraturan. Bola basket memberikan daya tarik lebih dari permainan yang lain, karena dalam permainan ini kemungkinan percobaan menembak sangat sering. Oleh karena itu bola basket menjadi salah satu permainan

yang sangat menarik, karena memungkinkan setiap pesertanya dapat ikut membuat biji yang banyak.Ini semua menjadi daya tarik dan sumber pemberi gembira dan gairah dan pelaku-pelakunya.

Disamping itu unsur-unsur tekniknya yang kaya dengan kelincahan, ketangkasan, keterampilan, gerak tipu mata, tangan dan kaki yang dapat dikembangkan sampai pada derajat seni kemahiran gerak yang setinggi-tingginya, juga merupakan daya tarik dan sumber yang dapat menggembirakan si pelaku.

Olahraga bola basket membawa unsur didalamnya penyegaran aspek kejiwaan yang sangat besar, disamping unsur penyegaran jasmani yang menyeluruh untuk setiap susunan perototan dan alat-alat penting dari bagian tubuh. Unsur-unsur pada permainan bola basket juga dapat mempengaruhi minat seseorang untuk menyukai permainan olahraga tersebut..Inilah sebenarnya yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi para pelajar mengenal bola basket khususnya pada kegiatan ekstrakulikuler bola basket yang diadakan di sekolah yang dapat menarik minat para pelajar untuk menggemarinya.

Menyimak dari fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul : "Survey minat olahraga bola basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Papar tahun 2015."

II. METODE

1. Pendekatan Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran bagaimana minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Papar terhadap permainan olahraga bola basket maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Penulis buku penelitian kualitatif (Denzin dan Lincoln 1987) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian menggunakan latar alamiah, dengan maksud memprediksi fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

David William (dalam Lexy J. Moleong, 2011: 5) menulis bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Jelas definisi ini memberi gambaran bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, metode alamiah, dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah.

2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Istilah "deskriptif" berasal dari istilah bahasa Inggris to describe yang berarti

memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010: 3).

Menurut Arikunto, terdapat 5 (lima) jenis kegiatan penelitian yang dikategorikan dalam penelitian deskriptif:

a. Penelitian deskriptif murni/survei
b. Penelitian korelasi
c. Penelitian komparasi
d. Penelitian penelusuran
e. Penelitian evaluasi (Arikunto, 2010: 3)

Secara khusus dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif murni/survei. Penelitian deskriptif murni/survei merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap kemudian dibuat kesimpulan (Arikunto, 2010: 3).

Berdasarkan definisi di atas, maka penelitian inimenggunakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berupaya mendeskripsikan atau menjelaskan survey minat olahraga bola basket pada siswa. Oleh kaerna itu,penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat permainan olahraga bola basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Papar.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Bila mengamati tingkat minat berolahraga bola basket siswa SMP Negeri 1 Papar, maka dapat dikatakan bahwa minat permainan olahraga bola basket besar. Hal tersebut diperkuat dengan hasil analisis data dimana total skor 3 aspek minat siswa masuk dalam garis kontinun kategori baik, yaitu total skor aspek ketertarikan sebesar 71.73%, total skor aspek Optimisme sebesar 76.87%, dan total skor untuk aspek keinginan/ kemauan sebesar 69.84%.

Apabila hal ini dihubungkan dengan teori maupun kerangka berpikir yang telah dikemukakan sebelumnya, pada dasarnya mendukung hasil penelitian ini. Tinggi atau rendahnya minat seseorang dalam permainan olahraga bola basketsangat dipengaruhi oleh teknik dan strategi penyajian materi pelajaran oleh guru, sarana dan prasaran yang tersedia. Seperti halnya bagi siswa SMP Negeri 1 Papar, terdapat beberapa siswa yang lebih cenderung menyukai permainan olahraga bola basket. Begitu pun sebaliknya ada beberapa siswa yang cenderung tidak menyukai permainan olahraga bola basket.

Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek tertentu. Dalam hal ini penyajian materi oleh guru pada saat memberikan materi dan teknik-teknikpermainan olahraga bola basket sangat berperan selain itu faktor sarana dan prasarana yang memadai juga sangat mempengaruhi. Kondisi sarana dan prasana di SMP Negeri 1 Papar cukup memadai ditambah tingginya dukungan dari pihak birokrasi sekolah itu sendiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat siswa terhadap permainan olahraga bola basket dalam aspek ketertarikan sebesar 71.73%.
2. Minat siswa terhadap permainan olahraga bola basket dalam aspek optimisme sebesar 76.87%.
3. Minat siswa terhadap permainan olahraga bola basket dalam aspek keinginan/ kemauan sebesar 69.84%.

Jadi, dari hasil analisis data tersebut maka dapat dilihat bahwa setiap aspek memiliki kriteria nilai yang baik sehingga dapat dikatakan siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Papar memiliki minat yang besar terhadap permainan olahraga bola basket.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Slameto. 1988. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara

Gunarsa, Singgih D. 2008.*Psikologi Olahraga Prestasi. Jakarta*: Gunung Mulia.

Margono Agus & Idris Sugito.2010. *Permainan Bola Basket*. Surakarta: UNS Press.

Dinata, Marta. 2008. *Bola Basket*. Ciputat: Cerdas Jaya.

Lexy, J. Moleong, M.A. 2010.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Lilik Maryanto. 2013. *Pengertian, Jenis, Kegunaan, Tujuan Survey*. (Online).tersedia: http://lilikmaryanto.wordpress.com/2011/06/24/pengertian-jenis-kegunaan-tujuan-survey/, diunduh 22 Juni 2013.

Sarjanaku.2013. *Pengertian Minat Menurut Para Ahli Artikel Definisi Minat, Faktor,Macam, Fungsi, Pengukuran,Proses*.(Online).tersedia:

http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-minat-menurut-para-ahli.html, diunduh 21 Juni 2013.

Lets Belajar. 2013.*Pengertian bola basket*, (online). tersedia: http://lets-belajar.blogspot.com/2012/01/pengertian-bola-basket.html, diunduh 27 Juli 2013.

P4tk Penjas. 2013. *Pembelajaran Permainan Bola Basket dengan Menggunakan Model Penemuan Terbimbing*, (online). tersedia: http://www.p4tkpenjasbk.or.id/index.php?option=com_content&view=article&id=1196:pembelajaran-permainan-bola-basket-dengan-menggunakan-model-penemuan-terbimbing&catid=25:artikel&Itemid=454, diunduh 16 Juli 2013.